

EDISI : SELASA, 26 JANUARI 2021

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 25 JANUARI 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Des 2020) : 3,75%

Inflasi (Desember 2020) : + 0,45% (mom) & +1,68% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 135,89 Miliar (per Desember 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.082 -0,20% (Kurs JISDOR pada 25 Januari 2021)

STOCK MARKET

25 JANUARI 2021

IHSG : **6.258,57 (-0,77%)**

Volume Transaksi : 16,552 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 17,047 Triliun

Beli Asing : Rp 3,537 Triliun

Jual Asing : Rp 3,382 Triliun

BOND MARKET

25 JANUARI 2021

Ind Bond Index : 311,0989 +0,01%

Gov Bond Index : 305,6829 +0,01%

Corp Bond Index : 333,0474 +0,10%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 25/1/2021 (%)	JUMAT 22/1/2021 (%)
5,22	FR0086	5,2224	5,2114
10,06	FR0087	6,2483	6,2536
15,40	FR0088	6,2389	6,2244
19,23	FR0083	6,8438	6,8252

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,00%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,62%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,62%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,00%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,03%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,03%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,03%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,07%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,02%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,08%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
Pasar Uang	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,04%
	PNM Falah 2	IRDPUS	+0,04%
	PNM Faaza	IRDPUS	+0,03%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPUS	+0,00%
	PNM Likuid	IRDPU	+0,04%
	Alternatif	PNM ETF Core LQ45	LQ45

Spotlight News

- BI akan selalu bersama pemerintah untuk mendukung stimulus ekonomi. Setelah memberikan quantitative easing Rp 726,6 triliun di tahun 2020, tahun ini, bank sentral akan tetap memberikan stimulus moneter.
- Polemik mengenai pajak digital kembali menyeruak pascadirilisnya laporan dari United States Trade Representative (USTR). Hal ini menandai bahwa negosiasi yang dilakukan oleh Indonesia gagal total
- Harga minyak kelapa sawit mentah terus melanjutkan koreksi harga hingga ke level 3.200 ringgit Malaysia per ton seiring dengan prospek penurunan permintaan komoditas ini dari China.
- Aksi rights issue maupun private placement bakal lebih semarak tahun ini sejalan kebutuhan emiten untuk pembayaran utang dan ekspansi usaha
- Pelebaran spread imbal hasil antara surat berharga negara dan korporasi disebabkan pandemi Covid-19 yang menekan kinerja perusahaan.

Economy

1. Faktor Pendukung Pemulihan Ekonomi Dipacu

Perbaikan ekonomi Indonesia terus berlangsung. Faktor pendorong pertumbuhan dipacu, sedangkan faktor risiko ditekan agar tidak mengganggu pemulihan. Pemerintah, dalam asumsi makro APBN 2021, memasang target pertumbuhan ekonomi 5%. (Kompas)

2. Dana Desa Berdampak Positif pada Kegiatan Ekonomi

Dana desa memiliki keterkaitan positif dengan kegiatan perekonomian desa di tengah pandemi Covid-19. Dana desa tersebut mampu menggerakkan perekonomian setempat yang juga terkoneksi dengan perekonomian daerah sekitar. Setiap 10 persen kenaikan dana desa berasosiasi dengan meningkatnya indikator rata-rata indeks cahaya (ALI) di desa sebesar 1,2 persen. Nilai ini setara dengan 0,13 persen produk domestik bruto. (Kompas)

3. Mengejar Target Investasi Jokowi

Tugas berat kini berada di pundak BKPM setelah Presiden Joko Widodo mematok target realisasi investasi menjadi Rp900 triliun pada tahun ini. Target yang ditetapkan Presiden tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan target yang disampaikan BKPM Rp886 triliun dan target dari Bappenas Rp855,8 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Pemerintah Bakal Benahi Ketentuan Insentif

Pemerintah berencana memperketat syarat dan ketentuan bagi investor yang telah menikmati fasilitas pengurangan pajak penghasilan (PPh) badan atau tax holiday. (Bisnis Indonesia)

5. Pilih-Pilih Industri Prioritas

Sinergi antara penyerapan tenaga kerja dari instrumen investasi dan sektor UMKM—yang diperkirakan bisa menyerap sekitar 500.000 tenaga kerja tahun ini—menjadi kunci bagi pemerintah dalam memetakan sektor-sektor yang berpotensi memberikan efek positif terhadap pasar kerja. (Bisnis Indonesia)

6. BI Dukung Stimulus Ekonomi

Bank Indonesia akan selalu bersama pemerintah untuk mendukung stimulus ekonomi. Setelah memberikan quantitative easing Rp 726,6 triliun di tahun 2020, tahun ini, bank sentral akan tetap memberikan stimulus moneter. Kombinasi stimulus moneter dan fiskal diharapkan mampu menggerakkan ekonomi yang terpukul pandemi Covid-19. (Investor Daily)

7. Investasi Mulai Bergeser ke Luar Jawa

Pertumbuhan PMDN dibarengi pergeseran lokasi investasi dari Jawa ke luar Jawa. Tren realisasi investasi di luar Jawa meningkat dalam empat tahun terakhir dari 43,7 persen tahun 2017 menjadi 43,8 persen (2018), 46,3 persen (2019), dan 50,5 persen (2020). BKPM mencatat realisasi investasi sepanjang 2020 sebesar Rp 826,3 triliun atau mencapai 101,1% dari target investasi yang ditetapkan tahun lalu sebesar Rp817,2 triliun. (Kompas/Investor Daily)

Global

1. Biden Desak Pencairan Stimulus 1,9 Triliun Dollar AS

Presiden AS Joe Biden mengatakan, AS kini berada dalam situasi darurat nasional. Dana tambahan stimulus 1,9 triliun dollar AS untuk biaya penanganan virus, tunjangan pengangguran, dan bantuan kepada rumah tangga. (Kompas)

2. Negosiasi Pajak Digital RI-AS Gagal Total

Polemik mengenai pajak digital kembali menyeruak pascadirilisnya laporan dari United States Trade Representative (USTR). Hal ini menandai bahwa negosiasi yang dilakukan oleh Indonesia gagal total. (Bisnis Indonesia)

3. Dunia Kehilangan 255 Juta Lapangan Kerja Akibat Pandemi

Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak sangat buruk terhadap lapangan kerja di seluruh dunia tahun lalu. Dunia, kata Organisasi Buruh Internasional atau ILO, Senin (25/1), sepanjang tahun lalu kehilangan seperempat miliar lebih lapangan kerja. ILO menyatakan bahwa 8,8% dari total jam kerja global hilang sepanjang 2020. (Investor Daily)

Industry

1. Bank Digital dan "Insurtech" Semakin Marak

Pada tahun ini, digitalisasi layanan perbankan dan asuransi diperkirakan akan semakin marak. Sejumlah bank konvensional berencana mewujudkan bank digital, sedangkan insurance technology atau teknologi asuransi terus bertumbuh. (Kompas)

2. Tarif Royalti Batubara Diusulkan Maksimal 20%

Royalti batu bara untuk pemegang IUPK hampir dipastikan naik. Kalangan produsen meminta agar tarifnya ditetapkan berjenjang dengan besaran maksimal 20% agar tidak terlalu membebani perusahaan batubara. (Bisnis Indonesia)

3. REI Yakin Properti Tumbuh Positif

Saat ini masyarakat dan pengusaha sudah mulai melakukan aktivitas yang normal dengan standar operasional prosedur (SOP) new normal. Asosiasi Real Estat Indonesia optimistis bisnis properti kembali tumbuh positif tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Sentimen China Tekan Harga CPO

Harga minyak kelapa sawit mentah terus melanjutkan koreksi harga hingga ke level 3.200 ringgit Malaysia per ton seiring dengan prospek penurunan permintaan komoditas ini dari China. (Bisnis Indonesia)

5. Kredit Investasi Masih Seksi

Perbankan mengincar pertumbuhan kredit investasi pada tahun ini untuk menopang pemulihan ekonomi di masa pandemi Covid-19. Meski masih terbatas, sejumlah sektor kelompok kredit investasi diperkirakan masih berada di tren positif. (Bisnis Indonesia)

6. Investasi Sektor TPT 2020 Naik 29%

Realisasi investasi di sektor tekstil nasional sepanjang tahun 2020 menembus Rp 6 triliun, naik 29% dibanding tahun sebelumnya Rp 4,6 triliun. Kenaikan investasi terjadi baik dalam bentuk penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA). (Investor Daily)

7. Industri Gelas Kaca Targetkan Pertumbuhan 5%

Asosiasi Gelas Kaca Indonesia (APGI) menargetkan pertumbuhan 5% tahun ini, ditopang harga gas murah, US\$ 6 per mmbtu, dan kelancaran proses vaksinasi Covid-19. Selain itu, ekspor tahun ini prospektif, sehingga dapat mendorong pertumbuhan industri tahun ini. (Investor Daily)

Market

1. Selisih Imbal Hasil Obligasi Negara dan Korporasi Kian Lebar

Pelebaran spread imbal hasil antara surat berharga negara dan korporasi disebabkan oleh pandemi virus corona yang menekan kinerja perusahaan-perusahaan. Hal ini juga ditambah dengan sikap investor yang lebih memilih obligasi pemerintah ketimbang perusahaan. (Bisnis Indonesia)

2. Aksi Rights Issue Mulai Semarak

Penggalangan dana di pasar modal lewat penerbitan saham baru dengan mekanisme rights issue maupun private placement bakal lebih semarak pada awal tahun ini sejalan dengan kebutuhan emiten untuk pembayaran utang dan ekspansi usaha. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Bank Permata Resmi Jadi Bank BUKU IV

OJK menetapkan Bank Permata Tbk menjadi bank dalam kelompok bank umum kegiatan usaha (BUKU) IV setelah modal inti Bank Permata per Desember 2020 memenuhi batasan modal inti minimum BUKU IV sebesar Rp30 triliun. Dengan ini, BNLi akan mengembangkan platform layanan bank digital. (Kompas)

2. 2021, Capex DSNG Rp1 Triliun

Emiten perkebunan, PT Dharma Satya Nusantara Tbk akan memacu ekspansi usahanya pada tahun ini. Ini ditunjukkan dengan besarnya alokasi belanja modal hingga Rp1 triliun pada 2020. (Bisnis Indonesia)

3. PBRX dan PJAA Rilis Surat Utang

PT Pan Brothers Tbk. (PBRX) dan PT Pembangunan Jasa Ancol Tbk. (PJAA) bersiap menerbitkan surat utang baru untuk mendukung permodalan perusahaan, masing-masing US\$350 juta dan Rp731 miliar. (Bisnis Indonesia)